

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital dan globalisasi yang kian berkembang banyak memberikan perubahan pada pola hidup dan kebutuhan manusia, salah satunya adalah kebutuhan terhadap teknologi. Adanya teknologi dapat memudahkan semua manusia dalam melakukan aktivitas. Oleh karena itu, adanya teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi diciptakan untuk memberikan dampak positif atau manfaat yang positif terhadap penggunanya. Tidak hanya itu, teknologi diciptakan guna untuk memudahkan manusia dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Oleh karena itu perkembangan teknologi sering digunakan dalam berbagai sektor atau bidang contohnya adalah pada sektor pendidikan. Teknologi yang saat ini sedang banyak diakses atau digunakan oleh semua masyarakat termasuk kalangan remaja yakni *youtube*. Youtube merupakan satu media sosial yang mudah diakses dan di dalamnya terdapat banyak tayangan atau video yang bisa ditonton serta dimanfaatkan banyak kalangan masyarakat.

Berkaitan dengan adanya perkembangan yang sangat pesat terhadap teknologi saat ini khususnya pada bidang pendidikan, menjadikan para guru memaksimalkan pemanfaatan teknologi tersebut untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Adanya keterbatasan di era pandemi saat ini seharusnya membuat para guru semakin inovatif dan mengerti bagaimana memanfaatkan teknologi. Begitu banyak manfaat dari teknologi selain dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi

teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mengakses dan mencari berbagai macam informasi. Tidak hanya itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai media pembelajaran pada saat ini yaitu *youtube*. Karena kemudahan untuk mengaksesnya, youtube dapat dijadikan salah satu alternatif atau pilihan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dikelas.

Bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa agar mampu menguasai berbagai macam keterampilan berbahasa. Beberapa keterampilan berbahasa yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut dibutuhkan oleh siswa agar mampu berinteraksi atau berkomunikasi dengan baik. Keempat keterampilan tadi sangat berkaitan satu sama lain, jadi siswa diharuskan mampu untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Jika tidak dapat menguasai dengan baik setidaknya siswa dapat mengerti dan memahami pentingnya keempat keterampilan berbahasa tersebut di kehidupan mereka. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat berkaitan, contohnya antara keterampilan menyimak dan menulis. Kedua keterampilan tersebut sangat berkaitan, dimana ketika siswa dapat menyimak dengan baik dan benar tentu siswa pun akan mempunyai keterampilan yang baik pula dalam hal menulis. Kegiatan menyimak sangat penting bagi siswa karena dari kegiatan menyimak tersebut siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan. Tidak hanya itu, dari kegiatan menyimak siswa juga dapat memperoleh inspirasi yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan pula. Mencari sumber inspirasi dapat diperoleh dari mana saja

termasuk dalam kegiatan menyimak. Selain mendapat informasi dan inspirasi siswa juga dapat mempelajari kosakata-kosakata baru yang didapat dalam kegiatan menyimak tersebut.

Menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dilatih kepada anak semenjak dini. Saat anak masih duduk di sekolah dasar, hendaknya sudah dibiasakan untuk menulis, melatih mereka agar bisa mengemukakan ide-idenya kedalam sebuah tulisan tanpa adanya pembatas yang dapat membatasi kreatifitas mereka. Melatih dan membiarkan mereka bebas mengekspresikan ide dan pikiran adalah salah satu kegiatan yang dapat menimbulkan kebiasaan baik yang akan terus berkembang hingga mereka menempuh Pendidikan yang lebih tinggi yakni kuliah.

Menyimak merupakan kegiatan terpenting dalam kehidupan manusia karena sebagian besar informasi bersumber dari bunyi. Seperti halnya memperoleh sebuah inspirasi, dengan menyimak siswa tidak hanya memperoleh informasi saja namun juga dapat memperoleh sebuah inspirasi yang dapat dijadikan sebuah tulisan. Jenis tulisan sangat bervariasi salah satunya adalah teks cerita atau karangan. Untuk mengembangkan kedua keterampilan tersebut tentunya dibutuhkan suatu media pembelajaran yang bisa menarik minat belajar siswa. Bukan hanya media pembelajaran yang menarik namun juga media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam suatu proses pembelajaran apalagi di era pandemi seperti saat ini.

Media sangat menentukan minat belajar siswa pada saat di kelas. Jika media yang dipilih kurang tepat dan kurang sesuai dengan kebutuhan siswa maka minat belajar seorang siswa pun akan kurang baik. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang bisa menjadi pengaruh terhadap hasil belajar dari seorang siswa. Media

bukan hanya sebuah alat saja, namun juga harus memiliki isi yang mampu menyampaikan pesan atau informasi yang terkandung pada media tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dan juga siswa. Dalam Penggunaan media pembelajaran diperlukan pemilihan media yang sesuai pada materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan tingkatan pada siswa, kemampuan siswa, serta disesuaikan pula dengan jumlah siswa. Media yang digunakan oleh guru nantinya dapat diukur pengaruhnya melalui hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengaruh media bergantung pada guru dan siswa. Bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan media tersebut dan bagaimana siswa menerima pembelajaran.

Media yang sesuai pada kondisi saat ini salah satunya adalah media *youtube*. Media *youtube* sudah sering digunakan dalam suatu pembelajaran, namun fokus dari pada media yang akan digunakan kali ini yakni bagaimana media *youtube* tersebut berguna agar siswa dapat memperoleh inspirasi ketika menyimak atau menontonnya. Media merupakan sebuah alat atau perantara agar sesuatu hal yang disampaikan bisa diterima dan ditangkap dengan baik oleh para siswa. Salah satu usaha guru dalam membuat pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan ialah dengan menerapkan media pembelajaran, seperti yang dikemukakan para ahli bahwa media adalah sebuah alat, jadi dengan media pendidik dapat memodifikasi sebuah pembelajaran secara kreatif. Pada era pandemi seperti saat ini dengan teknologi yang semakin canggih para guru harus pintar pula dalam menentukan media yang digunakan. Dengan banyaknya media namun ditengah keterbatasan yang ada, guru harus pintar memilah media apa saja yang efektif digunakan di masa sekarang ini.

Minat siswa terhadap *youtube* perlu dimanfaatkan oleh para guru sebagai salah satu alternatif untuk membuat pembelajaran di kelas semakin menyenangkan dan berkualitas. Selain menjadi tontonan atau hiburan semata guru pun harus memberikan edukasi bahwa *youtube* juga dapat dijadikan sebagai sebuah media yang dapat memberikan informasi dan pembelajaran untuk siswa. Pada kenyataannya *youtube* sering kali hanya digunakan untuk melihat video hiburan semata, terkadang pun digunakan dengan tidak benar. Padahal *youtube* memiliki manfaat yang sangat positif jika dapat digunakan atau dimanfaatkan dengan baik. Salah satunya *youtube* dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media penunjang pembelajaran di kelas. Sebagai seorang guru tentunya harus memberikan edukasi kepada para siswa bagaimana cara menggunakan *youtube* dan memanfaatkan *youtube* sebagai sebuah media pembelajaran. Selain itu guru juga harus selalu berinovasi, memanfaatkan kecanggihan dan kemajuan teknologi pada saat ini. Sebagai seorang pendidik atau guru kita diharuskan untuk selalu melakukan pembaharuan dalam suatu proses pembelajaran salah satunya pembaharuan terhadap media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 di mana pembelajaran pada kurikulum tersebut berbasis pada sebuah teks, mulai dari SMP/MTS sampai SMA/MA/SMK. Oleh karena itu, siswa belajar berbasis dari sebuah teks yang disajikan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat banyak sekali teks yang diajarkan. Tidak hanya itu pada kurikulum 2013 siswa dituntut berperan aktif dan guru diminta menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Era teknologi yang semakin canggih, guru juga dituntut untuk tidak buta akan teknologi agar

pembaharuan dalam media yang digunakan pada saat pembelajaran selaras dengan perkembangan teknologi yang sedang berlangsung. Perkembangan media yang pada saat ini sangat pesat yakni media sosial. Salah media sosial yang saat ini sedang diminati semua lapisan masyarakat baik itu siswa, mahasiswa dan lainnya adalah media sosial *youtube*. Hampir setiap hari siswa mengakses media tersebut entah untuk belajar atau sekadar menonton tayangan yang disediakan dalam media *youtube* tersebut. Itulah kenapa media *youtube* ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan remaja pada saat ini.

Fokus pada penelitian ini yakni pada teks fabel. Fabel ialah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Materi teks fabel mempunyai pesan moral yang dapat membantu siswa untuk mempelajari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Teks fabel termasuk jenis teks cerita narasi yang mengandung pesan namun tokoh di dalamnya ialah hewan yang perilakunya menyerupai manusia. Setelah dilakukan observasi awal peneliti menemukan bahwa teks fabel menjadi salah satu teks yang masih belum maksimal pembelajarannya di kelas. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar dan pengetahuan siswa terhadap teks fabel kurang begitu maksimal. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Guru bisa memanfaatkan teknologi seperti gawai atau telepon genggam dan video-video yang ada pada sebuah kanal *youtube*. Pemilihan media video digunakan agar dapat menarik minat belajar seorang siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Video yang ditampilkan merupakan video-video interaktif bertemakan cerita fabel yang bervariasi. Di dalam video tersebut tentunya mengandung nilai-nilai

serta pesan moral yang baik untuk siswa dan dapat menstimulus inspirasi pada diri siswa. Kanal *youtube* yang dipilih yaitu berupa kanal yang menayangkan video interaktif teks cerita fabel, yakni “Riri Cerita Anak Interaktif”. Peneliti memilih kanal tersebut karena selaras dengan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal yakni pada pembelajaran teks fabel yang masih kurang efektif dan efisien. Pada kanal *youtube* tersebut menyajikan video-video interaktif bertemakan fabel. Dari video-video yang terdapat di kanal *youtube* tersebut, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis teks fabel dengan cara mencari inspirasi melalui video-video yang tersedia di kanal tersebut. Hasil berupa karangan teks cerita fabel tersebut diharapkan mampu menjadi alternatif guru untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berupa *youtube* menjadi pemilihan media yang sudah tepat guna. Sebagian besar pendidik menggunakan media seperti gambar bersambung, media gambar, media audio visual bahkan ada pula yang tidak menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa penelitian yang juga menggunakan media *youtube* namun fokusnya berbeda yakni pada teks ulasan. Namun berbeda dengan penelitian ini yang terfokus pada teks cerita fabel.

Sekolah yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah SMPN 3 Sugio. Materi teks fabel yang diajarkan di sekolah tersebut masih sama seperti pembelajaran pada umumnya dan terkesan monoton. Pembelajaran teks fabel di SMPN 3 Sugio pada kelas VII terfokus pada model dan metode pembelajarannya saja. Belum terdapat penggunaan dan pembaharuan media pembelajaran baru yang digunakan dalam materi teks fabel. Untuk itu perlu diterapkan terobosan media pembelajaran terbaru untuk mengetahui pengaruh dari media tersebut pada hasil belajar para siswa

khususnya pada materi teks cerita fabel. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis fabel pada siswa dapat ditingkatkan dan bagaimana pengaruh media youtube pada kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis fabel pada siswa. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Media Youtube “Riri Cerita Anak Interaktif” Terhadap Keterampilan Menulis Fabel Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Sugio.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 3 Sugio?
- 2) Bagaimana pengaruh media pembelajaran *youtube* pada kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VII SMPN 3 Sugio?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 3 Sugio.
- 2) Mengetahui pengaruh media pembelajaran *youtube* pada kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VII SMPN 3 Sugio.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh media pembelajaran video tayangan *youtube* khususnya pada kanal *youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif” terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bisa digunakan untuk menambah wawasan dan dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.
- b. Bagi pendidik/guru, penelitian ini bisa digunakan untuk bahan pertimbangan atau referensi dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran.
- c. Bagi siswa, penggunaan media sosial *youtube* sebagai sebuah media pembelajaran pada masa pandemi akan lebih menyenangkan, dapat menumbuhkan rasa semangat belajar dalam diri siswa, memunculkan banyak inspirasi dan memudahkan daya ingat siswa dalam mengingat suatu pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- d. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk kinerja guru dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMPN 3 Sugio.

1.5 Batasan Penelitian

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh media sosial *youtube* pada kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan empat video yang berjudul “Kancil dan Pak tani”, “Kelinci dan Kura-kura”, “Kisah Angsa dan Telur Emas”, dan “Asal Usul Burung Cendrawasih”, dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMPN 3 Sugio Tahun Pelajaran 2021/2022. Kompetensi Dasar pada penelitian ini dibatasi hanya pada KD. 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan KD. 4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

1.6 Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah sebuah alat atau wahana yang didesain secara terencana untuk menyampaikan pesan atau informasi dan membangun interaksi dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas agar pesan atau materi pembelajaran yang disampaikan bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh para siswa.

2. Youtube

Youtube merupakan media sosial berupa situs *web sharing* di mana di dalamnya seseorang dapat memuat, menonton/*watching* dan berbagi/*sharing* video dengan menggunakan paket data.

3. Riri Cerita Anak Interaktif

Riri Cerita Anak Interaktif merupakan sebuah kanal youtube yang membagikan atau menyajikan animasi interaktif untuk kalangan anak-anak. Mengangkat berbagai macam dongeng, cerita rakyat, fabel, dan cerita buatan dari tim RIRI sendiri. Video interaktif yang disajikan dalam kanal tersebut memiliki maksud dan tujuan yakni menghadirkan tontonan yang bermanfaat untuk anak-anak Indonesia.

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ialah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan yang dituangkan atau diturunkan berupa lambang-lambang grafis serta dapat menggambarkan suatu bahasa yang bisa dipahami oleh seseorang. Menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung atau melalui sebuah tulisan.

5. Teks Cerita Fabel

Teks cerita fabel ialah teks narasi (cerita tradisional) yang menceritakan tentang kehidupan hewan, namun memiliki tingkah laku seperti layaknya seorang manusia.

